

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Acne Vulgaris (AV) merupakan penyakit peradangan pada folikel pilosebacea kulit yang berperan memproduksi sebum, sering terjadi pada usia remaja.⁽¹⁾ Gambaran klinis pada AV meliputi produksi minyak yang berlebihan, lesi non-inflamasi (komedo terbuka dan komedo tertutup), dan lesi inflamasi (papula dan pustula). Distribusi AV, berdasarkan kerapatan dari unit pilosebacea, meliputi antara lain sebagai berikut yaitu wajah, dada bagian atas, bahu, dan punggung. *Acne Vulgaris* umumnya terjadi pada masa remaja atau dewasa muda dan bersifat swasirna.⁽¹⁾ *Acne vulgaris* biasanya memburuk untuk sementara waktu sebelum pelan-pelan mereda dalam jangka waktu 2 sampai 3 tahun setelah itu akan menghilang sama sekali.⁽²⁾ Puncak keparahan AV terjadi lebih dini pada anak perempuan daripada laki-laki, namun apabila terjadi pada laki-laki cenderung lebih parah.⁽²⁾

Data prevalensi AV di Surabaya terjadi peningkatan dari tahun 2010 sebesar 27,79% menjadi 51,60% pada tahun 2012. Data dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad Pekanbaru dari tahun 2016 sampai tahun 2017 terjadi peningkatan persentase insiden AV di usia 15-24 tahun dari 65% menjadi 71,7%. Puncak insiden kasus AV pada usia 15-24 tahun, dengan persentase kasus AV lebih tinggi pada perempuan (38,7%) dibanding laki-laki (27,6%). Data dari Rumah Sakit Umum (RSU) Malang didapatkan karakteristik AV berdasarkan tingkatan pendidikan, yaitu banyak pada tingkat diploma/ perguruan tinggi dengan persentase 42,10% pada tahun 2016.⁽²⁾

dalam pemicu terjadinya akne vulgaris seperti faktor intrinsik yaitu genetik, ras, hormonal dan faktor ekstrinsik yaitu stres, iklim, suhu, kelembaban, kosmetik, diet dan obat-obatan.⁽⁷⁾

Kebersihan wajah adalah kebersihan yang mengurangi bakteri atau mikroorganisme dari permukaan kulit dengan cara mengurangi sebum dan

kotoran tanpa menghilangkan *lipid barrier* kulit.⁽⁸⁾ Kebersihan wajah yang optimal didukung dengan cara perawatan kulit wajah dengan menggunakan pembersih, penyegar, dan penipis wajah.⁽³⁾

Siklus menstruasi memiliki beberapa hormon yang turut berperan di antaranya *Follicle Stimulating Hormone* (FSH) dan *Luteinizing Hormone* (LH) yang akan berpengaruh pada regulasi hormon androgen, progesteron, dan estrogen. Hormon merupakan faktor endogen penyebab terjadinya AV dan ikut berpartisipasi pada derajat AV. *Acne vulgaris* pada wanita berkembang lebih awal yaitu pada awal premenarke. Penelitian oleh Raghunanth menunjukkan bahwa kondisi premenstruasi meningkatkan angka kejadian AV dibanding pascamenstruasi. Penelitian oleh Siregar EDU pada tahun 2016 terhadap santriwati Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Terpadu Surakarta, didapatkan 41 dari 55 orang santriwati (74,50%) yang mengalami peningkatan gradasi AV dari ringan ke berat pada saat menstruasi.⁽⁹⁾

Berdasarkan data kasus *Acne vulgaris* yang terus meningkat, penting dilakukan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kebersihan wajah dan siklus menstruasi dengan kejadian *Acne vulgaris*.⁽³⁾

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan kebersihan wajah dan siklus menstruasi normal dengan kejadian *Acne Vulgaris* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3. 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara kebersihan wajah dan siklus menstruasi normal dengan kejadian *Acne Vulgaris* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati.

1.3. 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui mahasiswi yang mengalami *Acne Vulgaris* di Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati.
- b. Menganalisis hubungan kebersihan wajah dengan kejadian *Acne Vulgaris*.
- c. Menganalisis hubungan siklus menstruasi normal dengan kejadian *Acne Vulgaris*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4. 1. Manfaat untuk ilmu pengetahuan

Dari segi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan tentang pentingnya kebersihan wajah bagi masyarakat.
- b. Menjelaskan bagaimana siklus menstruasi yang normal bagi masyarakat.
- c. Menambah ilmu pengetahuan tentang hubungan antara kebersihan wajah dan siklus menstruasi normal dengan kejadian *Acne Vulgaris* bagi masyarakat.

1.4. 2. Manfaat untuk mahasiswi

- a. Menambah pengetahuan mahasiswi tentang pentingnya kebersihan wajah di Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati.
- b. Menambah pengetahuan tentang siklus menstruasi yang normal di Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati.
- c. Sebagai masukan untuk mahasiswi untuk menjaga kebersihan wajah dan memiliki siklus menstruasi yang normal.

1.4. 3. Manfaat untuk peneliti

- a. Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang pentingnya kebersihan wajah di Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati.

- b. Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang pentingnya siklus menstruasi yang normal di Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati.
- c. Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang hubungan antara kebersihan wajah dan siklus menstruasi normal dengan kejadian *Acne Vulgaris* pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian

Peneliti	Judul	Desain	Hasil
Shenia S. 2017 ⁽⁹⁾	Hubungan kebersihan wajah, stress dan jenis kelamin dengan kejadian acne vulgaris pada mahasiswa di fakultas kedokteran universitas swadaya gunung jati	Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional	Terdapat hubungan antara kebersihan wajah dan stress dengan acne vulgaris, Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan acne vulgaris .
Sofia L. 2016 ⁽³⁾	Hubungan stress dan kebersihan wajah terhadap akne vulgaris di mahasiswa fakultas kedokteran universitas lampung	Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan cross sectional	Terdapat hubungan yang bermakna antara stress dan kebersihan wajah dengan acne vulgaris
Alida W, Endang H, Amelinda 2019 ⁽¹¹⁾	pengaruh fase menstruasi terhadap derajat akne vulgaris mahasiswi fakultas kedokteran universitas riau	Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional	terdapat hubungan yang bermakna antara derajat menstruasi dengan derajat akne vulgaris

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shenia Septiyani dengan judul Hubungan kebersihan wajah, stress dan jenis kelamin dengan kejadian acne vulgaris pada mahasiswa di fakultas kedokteran universitas swadaya gunung jati. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas, dan waktu penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sofia Latifah dengan judul Hubungan stress dan kebersihan wajah terhadap akne vulgaris di mahasiswa fakultas kedokteran universitas lampung. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variable bebas, waktu dan tempat penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Alida W, Endang H, Amelinda dengan judul pengaruh fase menstruasi terhadap derajat akne vulgaris mahasiswi fakultas kedokteran universitas riau. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel terikat, waktu dan tempat penelitian.

